

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, F., Inggriani, M., Ilsan, N. A., Studi, P., Kesehatan, A., Tinggi, S., ... Keluarga, K. M. (2012). *Perbedaan Hasil Deteksi Pewarnaan Bakteri Tahan Asam Dan Rapid Antigen Pada Pasien Diagnosa Tuberculosis Paru*. 1(2).
- Astuti, A., Nurmansyah, D., Zahara, W. Y., & Ramadhani, D. (n.d.). *PERBANDINGAN UJI METODE KONVENTSIONAL DENGAN SENTRIFUGASI MENGGUNAKAN NAOH 4 % DAN TANPA NAOH*. 1–9.
- Bardah, A. M. (2019). *Penggunaan 2% Bleach Dalam Meningkatkan Keppositifan Diagnostik Mikroskopik Tuberculosis Dari Sputum Dibanding Teknik Konvensional*.
- Baru, T., & Wonasa, D. A. N. (2016). *HASIL DIAGNOSTIK MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS DARI SPUTUM PENDERITA BATUK ≥ 2 MINGGU DENGAN PEWARNAAN ZIEHL NEELSEN DI PUSKESMAS PANIKI BAWAH*, . 4.
- Cattamanchi, A., Davis, J. L., Pai, M., Huang, L., Hopewell, P. C., & Steingart, K. R. (2010). *Does Bleach Processing Increase the Accuracy of Sputum Smear Microscopy for Diagnosing Pulmonary Tuberculosis*. 2005(24), 1–6.
- Hardi, S. (2019). *Perbandingan Skor Basil Tahan Asam Antara Pewarnaan Ziehl-Neelsen Konvensional Dengan Ziehl-Neelsen Yang Ditambah 2% Bleach Pada Specimen Sputum*.
- Hiswani, D. M. K. (2000). *Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat*.
- Irianti, D. R. na., Kuswandi, P. D., Munif Yasin, D. N., & Kusunaningtyas, R. A. (2016). *Mengenal Anti-tuberkulosis*.
- James, A., Abba, S. U., Ibrahim, A., Mbah, H., Musuluma, H., Ochei, K., ... Torpey, K. (2013). *Improving the case detection of pulmonary tuberculosis by bleach microscopy method in the North West of Nigeria*. 4(3), 34–37. <https://doi.org/10.5897/JMLD2013.0066>
- Karuniawati, A., & Sjahrurachman, A. (2017). *The Evaluations of Bleach as Decontaminant Solution to Promote The Positivity Rate of Mycobacterium Tuberculosis Culture for Sputum Specimen*. 10(ICHLaS), 23–26.
- Kedokteran, F., & Hasanuddin, U. (2017). *Buku panduan pemeriksaan sputum bta*.
- Mirawati, M., & Lestari, E. (2016). *Pengaruh Pemberian Karbol Fuschin dan Pemanasan Sputum Sebelum Pembuatan Sediaan Terhadap Hasil Pewarnaan BTA*. 23–34.
- Ida Parwati, dr., S. P. (2017). *Pedoman nasional praktek klinik patologi klinik*.
- Singh, P., Rathi, M., Verma, N., Singh, N., & Tapparwal, V. (2015). *Modified bleach method for detection of acid-fast bacilli in lymph node aspirates and its comparison with the conventional Ziehl-Neelsen stain*. 11–14.
- Siti, E., & Azizah, N. (2018). *Perbandingan Tingkat Keppositifan Antara Pewarnaan Basil Tahan Asam Konvensional Metode Ziehl-Neelsen Dengan Penambahan Bleach 2% Untuk Diagnosis Tuberkulosis Pada Spesimen Sputum*.

- Sulastri, E., & Ira. (2019). *UJI SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS PEWARNAAN ZIEHL NEELSEN PADA PENDERITA SUSPEK TB PARU DI PUSKESMAS PANCUR BATU DELI SERDANG.*
- Tedjukmana, D. dr. (2014). *Prosedur Pemeriksaan Bakteriologi Klinik.*
- Teknikal, L. (2018). *Handbook on tuberculosis laboratory diagnostic methods in the European Union.*
- Werdhani, R. A. (1995). *Patofisiologi, Diagnosis, dan Klasifikasi Tuberculosis.* 1–18.
- Wide, W., Kashyap, B., Jhamb, R., Mishra, P. K., & Kaur, I. R. (2012). *Validation of bleach optimization for smear microscopy in pulmonary tuberculosis in resource-constrained settings.* 24(24), 1–8.
- Wiryo, B. A. (2018). *PERBANDINGAN SKOR BASIL TAHAN ASAM (BTA) ANTARA TEKNIK KONVENTIONAL (ZIEHL NEELSEN) DENGAN PENAMBAHAN BLEACH 1 % PADA SPESIMEN SPUTUM 2018 M / 1440 M.*
- Yadav, S. K. (2018). *Evaluation of Bleach Sedimentation Technique in Detection of mycobacterium tuberculosis by LED Microscopy.* 7(2018), 3460–3466.